

**KORELASI NILAI ULANGAN HARIAN, NILAI ULANGAN TENGAH SEMESTER, DAN NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER, DENGAN NILAI RAPORT SEMESTER GASAL MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 BAE KUDUS**

**Oleh: Donny Anhar Fahmi, Maulana Alif Hidayat  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

***Abstract***

*The background of this problem, namely the subjects of mathematics assessment that there is a discrepancy, such as the value of daily tests, mid-term test scores, final test scores, and the value of raport. Based on the SD 1 Bae which occurred in the fourth grade students daily tests, mid-term tests, final tests of the semester, and the value of the raport there was significant differences. It is proved to daily test values obtained good student, but the value of mid-term test, final test, and the value of raport do not correspond to the daily test value. Also occurs students' daily test scores under KKM, but mid-term test values and high values above final test KKM, as well as the value of raport. The researchers tried to determine how much of a positive correlation between the value of daily tests, mid-term test, final test, and the raport. The problems revealed in this study is how much of the correlation between the daily tests, mid-term test scores, final test scores of Mathematics raport for the students of SD Negeri 1 Bae Kudus fourth grade.*

*This type of the research used in this study is quantitative. Using the method of documentation of student. The population in this study that all students in the fourth grade students of SD Negeri 1 Bae Kudus. The samples in this study were 41 students. The study design used is by collecting student assessment data.*

*Based on the results of the research, namely the value of daily tests, grades assignments, mid-term test scores, and test scores correlated with the value end of the semester raport. Correlations were used in this study is the product moment correlation. 1 r hitung obtained daily test of 0.685, 0.332 for daily tests 2, 3 daily test of 0.586, the value of 0,849 assignments, mid-term replicates of 0.973, 0.967 replicates at the end of the semester. r tabel consulted at the level of 5% with  $N = 41$  is 0.308. It turns out that all  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . So, the conclusion is there is a correlation between test scores for days 1, 2, 3, value assignments, mid-term test scores, test scores at the end of semester raport value. It is explained that the re is an increment or impairment of the daily tests value, grades assignments, mid-term test scores, and final test scores of the semester will be followed by increases and decreases in the value of raport. Then the researchers gave suggestions for how assessments are conducted properly.*

### Abstrak

Latar belakang permasalahan ini yaitu penilaian mata pelajaran matematika yang terjadi ketidaksesuaian, seperti nilai ulangan harian, nilai ulangan tengah semester, nilai ulangan akhir semester, dan nilai raport. Berdasarkan yang terjadi di SD 1 Bae siswa kelas IV nilai ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan nilai raport terjadi perbedaan yang signifikan. Hal ini terbukti nilai ulangan harian yang didapat siswa baik, namun nilai UTS, nilai UAS, dan nilai raport tidak sesuai dengan nilai ulangan hariannya. Terjadi juga nilai ulangan harian siswa di bawah KKM, namun nilai UTS dan nilai UAS tinggi diatas KKM, begitupun nilai raport. Peneliti berupaya untuk mengetahui seberapa besar ada korelasi positif antara nilai ulangan harian, nilai UTS, dan nilai UAS, dengan nilai raport. Permasalahan yang diungkap dalam penelitian ini adalah seberapa besar korelasi antara nilai ulangan harian, nilai ulangan tengah semester, nilai ulangan akhir semester dengan nilai raport Matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Bae Kudus.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menggunakan metode dokumentasi nilai siswa. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa siswa kelas IV SD Negeri 1 Bae Kudus. Sampel pada penelitian ini sebanyak 41 siswa. Design penelitian yang digunakan ini yaitu dengan pengumpulan data-data penilaian siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, yaitu nilai ulangan harian, nilai tugas, nilai ulangan tengah semester, dan nilai ulangan akhir semester dikorelasikan dengan nilai raport. Korelasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu korelasi *product moment*. Didapatkan  $r_{hitung}$  ulangan harian 1 sebesar 0,685, ulangan harian 2 sebesar 0,332, ulangan harian 3 sebesar 0,586, nilai tugas sebesar 0,849, ulangan tengah semester sebesar 0,973, ulangan akhir semester sebesar 0,967. dikonsultasikan  $r_{tabel}$  pada taraf 5% dengan  $N = 41$  yaitu 0,308. Ternyata semua  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Jadi kesimpulannya ada korelasi antara nilai ulangan harian 1, 2, 3, nilai tugas, nilai ulangan tengah semester, nilai ulangan akhir semester dengan nilai raport. Hal ini menjelaskan bahwa dengan adanya kenaikan atau penurunan nilai dari nilai ulangan harian, nilai tugas, nilai ulangan tengah semester, dan nilai ulangan akhir semester akan diikuti kenaikan dan penurunan nilai raport. Maka peneliti memberikan saran agar penilaian dilaksanakan dengan baik dan benar.

**Kata Kunci:** Korelasi, ulangan

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan umat manusia yang sangat diutamakan pada kehidupan. Pendidikan di negara kita sendiri juga dianggap sangatlah penting dan dijadikan kebutuhan utama untuk masa depan anak bangsa. Oleh karena itu, pemerintah membuat peraturan perundang-undangan tentang pendidikan nasional, salah satunya adalah tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2006: 3). Agar tujuan pendidikan

nasional tersebut dapat terwujud, maka sekolah harus membuat penilaian potensi siswa sesuai dengan ketentuan. Untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional yaitu Undang-undang no. 20 tahun 2003, maka pemerintah menyusun Peraturan Pemerintah no. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.

Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, serta instrumen penilaian hasil belajar siswa (PP no. 19 tahun 2005). Sesuai Peraturan Pemerintah no. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, terdapat 8 standar, yaitu: (1) standar isi, (2) standar proses, (3) standar kompetensi lulusan, (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar pengelolaan, (7) standar pembiayaan, dan (8) standar penilaian. Selain itu melihat peraturan yang telah dituangkan dalam PP no. 19 tahun 2005, Pasal 63 ayat (1) menyatakan bahwa Penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas: (a) penilaian hasil belajar oleh pendidik; (b) penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan; dan (c) penilaian hasil belajar oleh Pemerintah. Penilaian hasil belajar yang diperoleh siswa yang dilaksanakan oleh guru sesuai yang telah dimaksudkan dalam peraturan pemerintah Pasal 63 ayat 1 butir a, yaitu penilaian dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan untuk memantau dan mengamati proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar siswa dengan bermacam-macam bentuk, yaitu diantaranya ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, serta ulangan kenaikan kelas (PP no. 19 tahun 2005, Pasal 64 ayat (1)).

Dalam proses pendidikan siswa tidak lepas dari penilaian kemampuan siswa, yaitu penilaian ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Semua penilaian tersebut dibutuhkan siswa untuk penentuan kenaikan kelas atau kelulusan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Setiap penilaian pembelajaran, guru diharuskan menentukan batas minimal nilai yang harus dilampaui oleh siswa, yaitu Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Cara guru untuk mengetahui tingkat hasil kegiatan belajar siswa salah satunya yaitu dengan cara ulangan. Ulangan harian pada dasarnya diadakan setelah siswa menyelesaikan satu kompetensi dasar (KD) yang telah ditetapkan oleh guru dan pemerintah. Nilai ulangan harian itulah yang menjadi penilaian guru dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Penilaian yang harus dilakukan oleh para guru di setiap satuan pendidikan atau sekolah diantaranya yaitu penilaian ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas sekolah. Sejalan dengan peraturan permendiknas nomor 20 tahun 2007 yang membahas tentang penilaian, ulangan adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa secara berkelanjutan dan berkesinambungan dalam proses pembelajaran untuk memantau dan mengawasi kemajuan, melakukan perbaikan pembelajaran dan penentuan keberhasilan belajar siswa. Pelaksanaan penilaian merupakan kewenangan guru, ada juga yang menjadi kewenangan guru tetapi di bawah koordinasi sekolah atau satuan pendidikan, serta ada pula penilaian yang dilakukan oleh pemerintah sendiri. Ulangan yang dilakukan oleh pendidik atau guru adalah ulangan harian yaitu suatu proses kegiatan yang dilaksanakan secara periodik dan berkelanjutan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi dasar siswa setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar atau lebih pada akhir kegiatan pembelajaran siswa. Kemudian penilaian yang dilakukan oleh pendidik atau guru

dibawah koordinasi satuan pendidikan atau sekolah yaitu Ulangan Tengah Semester (UTS), Ulangan Akhir Semester (UAS), dan Ulangan Kenaikan Kelas (UKK). Ulangan Tengah Semester (UTS) yaitu suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengukur pencapaian kompetensi dasar siswa setelah melaksanakan 8-9 minggu atau pertengahan semester. Sedangkan Ulangan Akhir Semester (UAS) adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh unit kependidikan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa di periode akhir semester. Ulangan yang dilaksanakan pada UAS ini mencakup semua KD yang telah diajarkan kepada siswa pada semester tersebut. Sementara itu, Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) adalah proses kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah di akhir semester genap pada satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket untuk penentuan akhir kemampuan siswa layak atau tidaknya siswa tersebut naik kelas ke jenjang berikutnya yang lebih tinggi, ulangan ini bersifat menyeluruh pada satu tahun ajaran.

Nilai-nilai yang didapatkan setiap siswa selanjutnya diolah dan dituliskan di buku laporan yang disebut Raport. Raport merupakan informasi hasil belajar yang telah dikuasai dan yang belum dikuasai oleh siswa. Raport tersebut digunakan untuk memotivasi siswa dan untuk perbaikan serta peningkatan kualitas pembelajaran oleh guru. Raport tersebut bertujuan untuk melaporkan perkembangan hasil belajar siswa untuk guru atau sekolah, untuk siswa, dan untuk orang tua atau wali siswa (Uno, Hamzah B., 2011: 140).

Namun dalam pelaksanaannya, guru sering lupa dengan aturan-aturan penilaian. Berdasarkan pengamatan peneliti, pernah terjadi ketika siswa telah menyelesaikan satu kompetensi dasar, guru belum melaksanakan ulangan harian. Bahkan ada yang tidak pernah melaksanakan ulangan harian. Ketika penentuan akhir keberhasilan kegiatan kegiatan belajar mengajar ada guru yang tidak melakukan ulangan tengah semester (UTS). Guru hanya mengambil nilai akhir saja atau berupa nilai murni tanpa melihat nilai harian yang diperoleh siswa. Sebenarnya nilai harian memiliki banyak andil dalam memperoleh nilai akhir siswa.

Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang harus diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama (Depdiknas, 2006: 134). Pembelajaran matematika sangat mempengaruhi kemampuan berpikir siswa. Penilaian dalam mata pelajaran matematika dapat dikatakan sangatlah penting, karena pada dasarnya mata pelajaran matematika tersebut dapat menentukan kemampuan siswa dalam pola berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta bekerja sama.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilaksanakan di SD Negeri 1 Bae, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, nilai-nilai yang didapat yaitu nilai ulangan harian, UTS, nilai UAS, dan nilai raport siswa dari 41 siswa kelas IV, yang mendapatkan nilai yang konstan dan beranjak naik secara signifikan hanya 13 siswa. Siswa yang lain nilainya naik turun bahkan turun drastis. Dapat dijelaskan nilai ulangan harian yang didapat siswa selalu baik, namun nilai UTS, nilai UAS, bahkan nilai raport yang tertera tidak sesuai dengan nilai ulangan harian yang didapatkan. Begitu pula yang terjadi sebaliknya, nilai ulangan harian yang reratanya di bawah KKM, namun nilai UTS dan nilai UAS tinggi di atas KKM yang

ditentukan, begitupun dengan nilai raport. Inilah yang menjadi permasalahan. Dapat dijelaskan ketika nilai ulangan harian baik, maka diharapkan nilai yang lain juga baik, meliputi nilai UTS, nilai UAS dan nilai akhir di raport. Dengan demikian akan ada hubungan atau korelasi yang baik atau cukup signifikan antara nilai ulangan harian, nilai UTS, nilai UAS dengan nilai raport siswa. Namun bila nilai ulangan harian siswa tinggi dan pada nilai UTS, nilai UAS, dan nilai raport siswa rendah perlu ditelaah kembali apakah yang menjadi permasalahan mengapa hal tersebut terjadi beserta penyelesaiannya.

Analisis nilai ulangan harian, UTS, dan UAS dengan nilai raport adalah penting karena dengan dilakukannya kegiatan analisis tersebut guru tahu perkembangan kelas siswa. Sehubungan hal tersebut maka peneliti melakukan studi korelasi dengan judul penelitian korelasi nilai Ulangan Harian, UTS, UAS, dengan nilai Raport semester gasal matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 BAE Kudus.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian korelasi, yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang ada (Arikunto, 2010: 4). Penelitian ini tidak melakukan *treatment* melainkan meneliti masalah yang telah terjadi dan tidak melakukan kontrol terhadap variabel penelitian. Akan tetapi dalam penelitian ini melihat variabel secara apa adanya dan hanya mencari korelasi antara kedua variabel. Penelitian ini tidak diberlakukan perlakuan ataupun manipulasi terhadap variabel penelitian, namun hanya penelitian ini mengumpulkan fakta-fakta berupa data-data yang telah ada di lapangan yang sesuai dengan data dari variabelnya. Data-data di lapangan berupa nilai-nilai yang ada pada buku nilai siswa. Nilai-nilai tersebut dikumpulkan, kemudian dihitung dengan rumus untuk mencari tingkat hubungan antara kedua variabel.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Bae, Kabupaten Kudus tahun pelajaran 2012/2013 dengan subjek penelittian adalah siswa kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan tepatnya pada bulan September tahun 2013. Subjek penelitian ini sendiri yaitu siswa kelas IV SD Negeri 1 Bae Kudus yang terdiri atas 41 siswa, diantaranya 22 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 61). Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu variabel X dan variabel Y, Variabel (X), yaitu nilai ulangan harian 1, nilai ulangan harian 2, nilai ulangan harian 3, nilai tugas, nilai Ujian Tengah Semester, dan nilai Ujian Akhir Semester. Sedangkan variabel (Y), yaitu nilai Raport.

## **PEMBAHASAN**

Nilai yang telah dituliskan didalam buku raport merupakan nilai yang telah mengalami pengolahan dari berbagai macam penilaian yang telah diambil selama pembelajaran di kelas. Penilaian-penilaian tersebut diantaranya yaitu nilai ulangan harian, nilai ulangan tengah semester, nilai ulangan akhir semester.

### 1. Ulangan Harian

#### a. Ulangan Harian 1

Dari perhitungan korelasi ulangan harian 1 dengan nilai raport siswa ini, yang berdasarkan pada perhitungan korelasi *product moment*, telah diketahui  $r_{hitung}$  sebesar 0,685, pada  $r_{tabel}$  dengan taraf 5% dan besaran N adalah 41 ditemukan angka 0,308. Dilihat dari kriteria penerimaan hipotesis, maka  $H_a$  diterima jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Dan perolehan yang didapatkan yaitu  $r_{hitung}$  sebesar 0,685, maka dengan menggunakan taraf signifikansi 5% yang harganya adalah 0,308  $H_a$  diterima. Hal tersebut disebabkan karena  $0,685 \geq 0,308$ , sehingga  $H_a$  diterima. Berdasar perhitungan tersebut artinya ada hubungan antara nilai ulangan harian 1 dengan nilai raport siswa.

Jika melihat kriteria interpretasi r, nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,685 termasuk dalam kriteria cukup. Sehingga antara nilai ulangan harian 1 dengan nilai raport siswa memiliki hubungan yang cukup. Hal seperti ini juga bisa saja terjadi, dikarenakan diantara nilai yang satu dengan yang lain tidak memiliki kesenjangan nilai yang cukup.

#### b. Ulangan Harian 2

Pada korelasi ulangan harian 2 dengan nilai raport ini, yang berdasarkan pada perhitungan korelasi *product moment*, telah diketahui  $r_{hitung}$  sebesar 0,332, pada  $r_{tabel}$  dengan taraf 5% dan besaran N adalah 41 ditemukan angka 0,308. Dilihat dari kriteria penerimaan hipotesis, maka  $H_a$  diterima jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Dan perolehan yang didapatkan yaitu  $r_{hitung}$  sebesar 0,332, maka dengan menggunakan taraf signifikansi 5% yang harganya adalah 0,308  $H_a$  diterima. Hal tersebut disebabkan karena  $0,332 \geq 0,308$ , sehingga  $H_a$  diterima. Berdasar perhitungan tersebut artinya ada hubungan antara nilai ulangan harian 2 dengan nilai raport siswa.

Jika melihat kriteria interpretasi r, nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,972 termasuk dalam kriteria rendah. Sehingga antara nilai ulangan harian 2 dengan nilai raport siswa memiliki hubungan yang rendah. Hal seperti ini juga bisa saja terjadi, dikarenakan diantara nilai yang satu dengan yang lain tidak memiliki kesenjangan nilai rendah

#### c. Ulangan harian 3

Korelasi ulangan harian 3 dengan nilai raport siswa ini, yang berdasarkan pada perhitungan korelasi *product moment*, telah diketahui  $r_{hitung}$  sebesar 0,586, pada  $r_{tabel}$  dengan taraf 5% dan besaran N adalah 41 ditemukan angka 0,308. Dilihat dari kriteria penerimaan hipotesis, maka  $H_a$  diterima jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Dan perolehan yang didapatkan yaitu  $r_{hitung}$  sebesar 0,586, maka dengan menggunakan taraf signifikansi 5% yang harganya adalah 0,308  $H_a$  diterima. Hal tersebut disebabkan karena  $0,586 \geq 0,308$ , sehingga  $H_a$  diterima. Berdasar perhitungan tersebut artinya ada hubungan antara nilai ulangan harian 3 dengan nilai raport siswa.

Jika melihat kriteria interpretasi r, nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,586 termasuk dalam kriteria agak rendah. Sehingga antara nilai ulangan harian 3 dengan nilai raport siswa memiliki hubungan yang agak rendah. Hal seperti ini juga bisa saja terjadi, dikarenakan diantara nilai yang satu dengan yang lain tidak memiliki kesenjangan nilai yang agak rendah.

## 2. Nilai Tugas

Dengan mengetahui data nilai, maka data nilai tersebut dapat diuji dengan analisis korelasi *product moment* untuk mencari tahu korelasi antara nilai tugas dengan nilai Raport. Dari penghitungan diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,849. Dengan harga  $r_{tabel}$  sebesar 0,308 dan harga  $r_{hitung}$  sebesar 0,849  $H_a$  diterima. Karena  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan antara nilai tugas dengan nilai raport.

Dari hasil  $r_{hitung}$  yang diketahui sebesar 0,849, menurut tabel interpretasi nilai  $r$  berkriteria tinggi. Ini mengartikan bahwa antara nilai tugas dengan nilai raport memiliki korelasi yang tinggi. Korelasi yang tinggi, dapat menandakan bahwa nilai yang diperoleh berdasarkan penilaian yang baik. karena prinsip penilaian reliabel ada pada penilaian tugas. Tidak adanya kesenjangan nilai yang tinggi menandakan penilaian yang dilaksanakan guru baik.

## 3. Ulangan Tengah Semester

Setelah mengetahui data ulangan tengah semester, kemudian diuji dengan analisis korelasi *product moment* dengan tujuan mencari besar korelasi antara nilai ulangan tengah semester dengan nilai raport siswa. Korelasi ini diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,973, dan pada  $r_{tabel}$  dengan taraf 5% dan besaran  $N$  adalah 41 ditemukan angka 0,308. Dilihat dari kriteria penerimaan hipotesis, maka  $H_a$  diterima jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Dan perolehan yang didapatkan yaitu  $r_{hitung}$  sebesar 0,973, maka dengan menggunakan taraf signifikansi 5% yang harganya adalah 0,308  $H_a$  diterima. Hal tersebut disebabkan karena  $0,973 \geq 0,308$ , sehingga  $H_a$  diterima. Yang artinya ada hubungan antara nilai ulangan tengah semester dengan nilai raport siswa.

Jika melihat kriteria interpretasi  $r$ , nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,973 termasuk dalam kriteria cukup tinggi. Sehingga antara nilai ulangan tengah semester dengan nilai raport siswa memiliki hubungan yang cukup tinggi. Hal seperti ini juga bisa saja terjadi, dikarenakan diantara nilai yang satu dengan yang lain tidak memiliki kesenjangan nilai yang tinggi dan penilaian yang dilaksanakan termasuk baik dan positif.

## 4. Ulangan Akhir Semester

Dalam perhitungan korelasi antara nilai ulangan akhir semester dengan nilai raport yang menggunakan analisis korelasi *product moment* diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,967, dan pada  $r_{tabel}$  dengan taraf 5% dan besaran  $N$  adalah 41 ditemukan angka 0,308. Dilihat dari kriteria penerimaan hipotesis, maka  $H_a$  diterima jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Dan perolehan yang didapatkan yaitu  $r_{hitung}$  sebesar 0,967, maka dengan menggunakan taraf signifikansi 5% yang harganya adalah 0,308  $H_a$  diterima. Hal tersebut disebabkan karena  $0,967 \geq 0,308$ , sehingga  $H_a$  diterima.

Jika melihat kriteria interpretasi  $r$ , nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,967 termasuk dalam kriteria cukup tinggi. Sehingga antara nilai ulangan tengah semester dengan nilai raport siswa memiliki hubungan yang cukup tinggi. Hal seperti ini juga bisa saja terjadi, dikarenakan diantara nilai yang satu dengan yang lain tidak memiliki kesenjangan nilai yang tinggi dan penilaian yang dilaksanakan termasuk baik dan positif.

Dari perhitungan-perhitungan diatas telah diketahui bahwa penilaian-penilaian yang dilaksanakan oleh guru yaitu ulangan harian 1 memiliki tingkat

## KORELASI NILAI ULANGAN ... Donny Anhar Fahmi, Maulana

korelasi yang cukup, Ulangan Harian 2 memiliki tingkat korelasi yang rendah, Ulangan Harian 3 memiliki tingkat korelasi yang agak rendah, nilai ulangan tengah semester serta nilai ulangan akhir semester memiliki tingkat korelasi yang tinggi. Hal ini dapat menjelaskan bahwa dengan adanya kenaikan atau penurunan nilai dari nilai ulangan harian, nilai ulangan tengah semester, dan nilai ulangan akhir semester akan diikuti pula dengan kenaikan atau penurunan nilai raport siswa. Telah terlihat bahwa prinsip penilaian, reliabel atau ajeg ada pada nilai ulangan harian, nilai ulangan tengah semester, nilai ulangan akhir semester dengan nilai raport SD Negeri 1 Bae Kudus dan juga dapat berarti bahwa antara nilai ulangan harian, nilai tugas, nilai ulangan tengah semester, dan nilai akhir semester dengan nilai raport tidak terlihat kesenjangan nilai dan memiliki persebaran nilai yang dianggap normal.

Hasil perhitungan-perhitungan korelasi tersebut seperti ditunjukkan dengan tabel hasil uji  $r_{hitung}$  *product moment* sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji  $r_{hitung}$  *Product Moment*

Variabel	Ulangan Harian 1	Ulangan Harian 2	Ulangan Harian 3	Nilai Tugas	Ulangan Tengah Semester	Ulangan Akhir Semester
$r_{hitung}$	0,685	0,332	0,586	0,849	0,973	0,967

Di lihat dari tabel hasil perhitungan korelasi nilai-nilai diatas, jika di tuliskan dalam diagram batang, hasilnya adalah sebagai berikut ini:

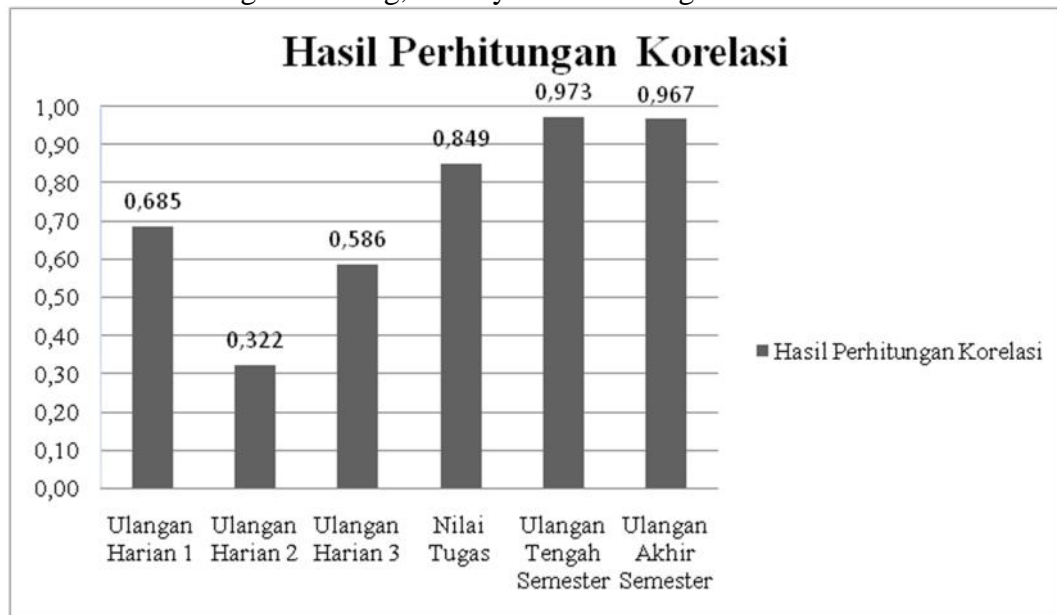


Diagram 1 Hasil Uji  $r_{hitung}$  *Product Moment*

Dari hasil diagram penghitungan korelasi diatas, diketahui bahwa nilai ulangan yang paling dominan dalam penelitian ini yaitu nilai Ulangan Tengah Semester, dikarenakan nilai Ulangan Tengah Semester memiliki hasil uji  $r_{hitung}$  yang paling tinggi. Untuk hasil korelasi nilai ulangan harian1 memiliki tingkat korelasi



yang cukup, Ulangan Harian 2 memiliki tingkat korelasi yang rendah, Ulangan Harian 3 memiliki tingkat korelasi yang agak rendah, nilai tugas memiliki tingkat korelasi yang tinggi, Ulangan Tengah Semester serta nilai Ulangan Akhir Semester memiliki tingkat korelasi yang tinggi.

Berdasarkan perhitungan-perhitungan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dalam perhitungan korelasi product moment di setiap penilaian, telah didapatkan hasil dari nilai  $r_{hitung}$  yang dikonsultasikan dalam  $r_{tabel}$  bertaraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,308. hasil perhitungan dari nilai-nilai yang diteliti adalah sebagai berikut:

Variabel	Ulangan Harian 1	Ulangan Harian 2	Ulangan Harian 3	Nilai Tugas	Ulangan Tengah Semester	Ulangan Akhir Semester
$r_{hitung}$	0,685	0,332	0,586	0,849	0,973	0,967

Disimpulkan berdasarkan perhitungan tersebut ada korelasi antara nilai ulangan harian 1, nilai ulangan harian 2, nilai ulangan harian 3, nilai tugas, nilai ulangan tengah semester, nilai ulangan akhir semester terhadap nilai raport siswa kelas IV SD Negeri 1 Bae Kudus.

## SIMPILAN

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh serta pembahasan yang telah dijelaskan secara terperinci, maka di simpulkan bahwa ada korelasi antara nilai ulangan harian 1 dengan nilai raport, ada korelasi antara nilai ulangan harian 2 dengan nilai raport, ada korelasi antara nilai ulangan harian 3 dengan nilai raport, ada korelasi antara nilai tugas dengan nilai raport, ada korelasi antara nilai ulangan tengah semester dengan nilai raport, dan ada korelasi antara nilai akhir semester dengan nilai raport. Hal ini dapat menjelaskan bahwa dengan adanya kenaikan atau penurunan nilai dari nilai ulangan harian, nilai ulangan tengah semester, dan nilai ulangan akhir semester akan diikuti pula dengan kenaikan atau penurunan nilai raport siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2005. <http://www.google.co.id/url/PP-no-19-th-2005-ttg-standar-nasional-pendidikan.pdf> (di unduh 10 Juni 2013).
- \_\_\_\_\_. 2004. <http://rudiwp.files.wordpress.com/2006/11/01-kurikulum-berbasis-kompetensi.pdf> (di unduh 10 Juni 2013).
- \_\_\_\_\_. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPA SD/MI (KTSP)*. Jakarta: Pusat Kurikulum Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

- \_\_\_\_\_. 2007. <http://www.google.co.id/url/lampiran-permen-no-20-tahun-2001.pdf> (di unduh 30 Mei 2013).
- \_\_\_\_\_. 2007. <http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/kompetensi/PanduanUmumKTSP.pdf> (di unduh 10 Juni 2013).
- \_\_\_\_\_. 2008. <http://www.dikti.go.id/files/atur/Permen20-2007StandarPenilaian.pdf> (di unduh 30 Mei 2013).
- \_\_\_\_\_. 2008. <http://teguhsasmitosdp1.files.wordpress.com/2010/05/penulisanraport1.pdf> (di unduh 10 Juni 2013).
- Muryati. 2012. *Korelasi Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Kemandirian Siswa SD Negeri Sidokerto 3 Pati Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Semarang: IKIP PGRI Semarang.
- Muslich, Masnur. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwanti, Endang. 2008. *Standar Penilaian Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)*. <http://www.google.co.id> (di unduh 30 Mei 2013).
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sa'adah, Laili. 2012. *Korelasi Antara Kemampuan Menulis Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Mranggen Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Semarang: IKIP PGRI Semarang.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Setiowati. 2009. *Korelasi antara Nilai UAS dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP N 2 Kemusu Boyolali*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan cetakan VI*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, H. Erman *et.al*. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Suwandi, Sarwiji. 2010. *Model Assesmen Dalam Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Thoha, M. Chabib. 2003. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uno, Hamzah B dan Satria Koni. 2012. *Assasment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widoyoko, Eko Purwanto. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.